

**ANALISIS NILAI EDUKATIF DALAM LEGENDA BATU BERDAUN
KECAMATAN SINGKEP KABUPATEN LINGGA**

e-journal



Oleh:

GUNTUR SAPUTRA

NIM 120388201226

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TANJUNGPINANG

2017

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Nilai Edukatif dalam Legenda Batu Berdaun Desa
Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga.
Nama Penyusun : Guntur Saputra
NIM : 120388201226
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 10 Februari 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suhardi, M.Pd.

Tety Kurmalasari, M.Sc.

NIDN 1015086502

NIDN 1027097004

Tanjungpinang, Februari 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Indah Pujiastuti, M.Pd.

NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Guntur Saputra
Nim : 120388201226
Kelas : E.6
Semester : XI (Sembilan)
Angkatan/tahun akademik : VI (Enam) 2017
Judul Skripsi : Analisis Nilai Edukatif dalam Legenda Batu Berdaun Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas yang tercantum di daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan

Guntur Saputra

120388201226

Abstrak

Saputra Guntur. 2017. Analisis Nilai Edukatif dalam Legenda Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Kata kunci (Analisis, Nilai Edukatif, dan Legenda).

Penelitian dengan metode analisis deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan nilai Edukatif(pendidikan) yang terkandung dalam Legenda Batu Berdaun, Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga. Subjek penelitian ini adalah Legenda Batu Berdaun, Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan dalam Legenda Batu Berdaun dan bentuk penyampaian nilai Edukatif dalam Legenda Batu Berdaun. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memperoleh hasil, yakni dalam Legenda Batu Berdaun terkandung nilai-nilai pendidikan dan bentuk penyampaian nilai pendidikan. Peneliti menyarankan agar penganalisisan karya sastra terus dilakukan oleh penikmat sastra sehingga penikmat sastra dapat menambah wawasan dan mempertajam daya kritisnya terhadap permasalahan yang diungkapkan dalam karya sastra. selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap karya sastra dengan sudut permasalahan yang berbeda sehingga pemahaman pembaca terhadap pesan yang disampaikan pengarang semakin mendalam.

1. Pendahuluan

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Salah satu bentuk karya sastra adalah Legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh empunya cerita sebagai suatu yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu legenda sering kali dipandang sebagai sejarah kolektif (*folk history*). Walaupun demikian, karena tidak tertulis, maka kisah tersebut telah mengalami distorsi sehingga sering kali jauh berbeda dengan kisah aslinya. Oleh karena itu, jika legenda hendak digunakan sebagai bahasa untuk mengkonstruksi sejarah, maka legenda harus dibersihkan dulu dari bagian-bagian yang mengandung sifat-sifat folklor. Jan Harold Brunvand dalam Danandjaja (2002:22) menggunakan legenda menjadi empat kelompok yaitu: legenda keagamaan, legenda alam gaib, legenda perseorangan, dan legenda setempat. Legenda adalah cerita rakyat yang persediaannya paling banyak, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena legenda biasanya bersifat migratoris, yakni dapat berpindah-pindah sehingga dikenal luas di daerah yang berlainan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan dan nilai moral apa saja yang terkandung dalam Legenda Pulau Lipan Desa Penuba Kecamatan Selayar Kabupaten Lingga.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi dan tidak berupa angka-angka. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa “Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik(utuh)” (dalam Moleong, 2002:3).

2. Hasil Penelitian

No	Teks legenda Batu Berdaun	Baris ke	Nilai			
			Religi	Moral	Sosial	Budaya
1	Padahal seorang raja dianggap pemimpin, tetapi raja menganggap dirinya tuhan, apapun keinginannya bisa dilakukan.	7	√			
2	a. Raja purba terkenal jahat dan kejam, sifatnya tidak baik. b. Raja Purba terkenal kejam, kekejamannya adalah jika ada sepasang kekasih yang mau menikah, raja ingin meniduri istrinya terlebih dahulu. c. Diperintahkan oleh raja	3 5		√		

	untuk meruntuhkan rumah beserta Suwar dan istrinya dengan meriam.	19				
3	a. Dalam kerajaan itu terdapat banyak prajurit. b. Prajurit itu yang menceritakan dengan raja kalau ada yang baru menikah. c. Langsung mengajak prajuritnya kerumah Suwar dan Siti.	4 13 14			√	
4	Suwar berencana untuk menikah dengan wanita bernama Siti	9				√

3. Kesimpulan dan Saran

Legenda Batu Berdaun menceritakan sejarah dari sebuah nama yang ada di Kepulauan Riau, khususnya di Kabupaten Lingga Kecamatan Singkep, Desa Batu Berdaun. Legenda ini hanya sedikit yang mengetahuinya, khususnya masyarakat di sekitar karena tidak dibukukan. Legenda tersebut memiliki nilai edukatif(pendidikan) yang harus dipertahankan dan memberikan manfaat positif bagi semua kalangan.

Nilai pendidikan yang terkandung di dalam teks Legenda Batu Berdaun sebanyak delapan nilai-nilai tersebut meliputi sebagai berikut:

- (1). Nilai pendidikan religius terdiri atas satu data,
- (2). Nilai pendidikan moral terdiri atas tiga data,
- (3). Nilai pendidikan sosial terdiri atas tiga data, dan
- (4). Nilai pendidikan budaya terdiri atas satu data.

Berdasarkan teks tersebut dapat di simpulkan teks Legenda Batu Berdaun memiliki nilai edukatif(pendidikan).

Sesuai dengan hasil penelitian berikut ini dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Teks Legenda Batu Berdaun dianjurkan sebagai sumber referensi bagi penulis lain untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan guna memperbaiki karya tulis dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
2. Para pembaca diharapkan setelah mengetahui nilai pendidikan yang terdapat di dalam Legenda Batu Berdaun tersebut dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, bisa dijadikan sumber bahan ajar, juga untuk mengetahui legenda yang berasal dari daerah lain yaitu dalam Legenda Batu Berdaun, serta dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, NovitaRihi. 2010. *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang pemimpi Karya Andrea Hirata* (tersedia online).
<http://amalia.blogspot.com>.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danandjaja, James. (2002). *Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Kamelia. 2016. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dan Moral dalam Legenda Pulau Lipan Desa Penuba Kecamatan Selayar Kabupaten Lingga. Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Kutha, Ratna Nyoman. 2004. *Teori Metode dan Tehnik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Malik, Abdul. 2010. *Penelitian Deskriptif* (Untuk Penelitian Bahasa, Pendidikan Sosial, dan Budaya). FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Mohd Najib Abdul Ghafar (1999). *Penyelidikan Pendidikan*. Edisi Pertama. Skudai: University Teknologi Malaysia.
<http://eprints.uthm.edu.my/3090/1/1.pdf>
- Moleong, L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja.
- Mundaroh. 2010. Nilai-nilai Edukatif dalam novel “ Hafalan Shalat Delisa “ karya Tere Liye.
- Pudentia, MPSS. 1998. *Metode Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.
- Rafiek. 2012. *Teori Sastra*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Rubiyanto, Rubino dkk. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: MUP UMS.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Suhardi. 2011. *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas*. Depok: PT. Komodo Books.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1995. *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Ulfa, Maria. 2010. Nilai Edukatif dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuad. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Uzey. 2009. “Macam-macam Nilai”. Online (<http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai>).